

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan juga bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di Indonesia, pendidikan merupakan hak semua warga negara. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Kemajuan suatu bangsa juga ditinjau dari segi kualitas sumber daya manusianya. Dari segi kualitas sumber daya manusia yang bagus pasti akan menjurus ke pendidikan yang bagus pula. Sumber daya manusia yang bagus dan berkualitas tidak datang dengan sendirinya melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia di lahirkan sampai meninggal dunia, itulah yang dinamakan pendidikan. Baik buruk pendidikan juga akan mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan gencar dilakukan oleh berbagai pihak yang selalu menyadari arti pentingnya pendidikan. Berdasarkan kebijakan pemerintah, pendidikan hakikatnya adalah suatu usaha menyiapkan siswa untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu mengalami perubahan dan pendidikan itu pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan individu

maupun sosial. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.

Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami berbagai masalah yang amat kompleks dan perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini yaitu tentang menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan di sekolah yang mengakibatkan terjadinya sejumlah perilaku yang negatif. Menyikapi hal tersebut perlu adanya sarana yang membuat dan mengarahkan anak didik agar tindakannya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal diperlukan suasana yang mendukung proses belajar mengajar maupun pembinaan pribadi. Di dalam kehidupan bersama, hal ini dapat terbentuk dengan adanya aturan hidup bersama yang disebut tata tertib.

Suatu lembaga pendidikan sekolah peraturan tata tertib sangatlah diperlukan dalam mengatur, mendisiplinkan, dan mendidik siswa. Disiplin tata tertib sekolah merupakan sesuatu yang penting karena mempunyai fungsi yang bermanfaat. Untuk mendisiplinkan siswa perlu adanya hukuman yang perlu diterapkan bagi pelanggar tata tertib. Seperti telah dikatakan di atas, Mustari (2014:35) menjelaskan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin juga tidak hanya ditemukan di sekolah saja dan lembaga-lembaga lain yang memerlukan kedisiplinan, akan tetapi disiplin dapat ditemukan pertama kali ialah di rumah, dengan peranan utama orang tua dalam mendidik kedisiplinan, sebab disiplin akan menjadi tanggung jawab orang tua siswa jika keberadaan siswa di

rumah, begitu juga sebaliknya, disiplin akan menjadi tanggung jawab pihak sekolah (guru) jika keberadaan siswa ada di sekolah.

Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh manusia, termasuk siswa dengan kedisiplinan diharapkan siswa mampu menaati tata tertib sekolah, giat dalam belajar, disiplin mengerjakan pekerjaan rumah dan disiplin dalam mengerjakan tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kedisiplinan juga membutuhkan dorongan agar tetap berdiri, sesuatu yang menjadikan kedisiplinan bisa dijalani dengan baik oleh siswa yaitu dengan dibuatnya alat kedisiplinan, yaitu salah satunya adalah hukuman. Seperti pembahasan diatas yang membahas tentang hukuman, hukuman yaitu suatu alat alternatif terakhir setelah alat pendidikan yang lainnya tidak efektif digunakan. Dengan adanya hukuman diharapkan yang buruk akan menjadi baik, yang baik akan menjadi jauh lebih baik. Senada dengan hal tersebut Hurlock (2009: 83) juga mengemukakan bahwa siswa membutuhkan disiplin, bila siswa ingin bahagia dan menjadi orang yang baik penyesuaiannya, karena melalui disiplin mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial. Dari pendapat ini dapat diambil kesimpulan bahwa seorang siswa yang baik, adalah siswa yang dapat mentaati segala aturan dan norma-norma yang berlaku di sekolah dan lingkungan di luar sekolah. Kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tapi sering menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin.

Timbulnya kesadaran siswa akan kewajibannya untuk mematuhi tata tertib diharapkan akan tertanam pada perilaku siswa dan moral siswa didalam sosial maupun diluar sosial. Sehingga siswa dapat berperilaku sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku, salah satunya adalah perilaku disiplin. Penerapan tata tertib sekolah yang disertai hukuman atau sanksi dibutuhkan sebagai usaha dalam membantu meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan adanya hukuman atau sanksi diharapkan akan membuat siswa jera dan tidak mengulangi perbuatan pelanggaran peraturan yang pada akhirnya dapat dirasakan pengaruhnya bagi siswa dalam membentuk kepribadian yang utuh atau kepribadian yang bermoral dan disiplin.

Berkaitan dengan hal-hal di atas, peneliti melakukan observasi pada hari Senin tanggal 3 Desember 2018 di MIM Sidabowa. MIM Sidabowa adalah salah satu sekolah dasar di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, merupakan sekolah dasar yang memperhatikan penerapan tata tertib kedisiplinan sekolah. Adapun penulis memilih sekolah ini berdasarkan reputasi sekolah yang cukup bagus dalam menerapkan penerapan tata tertib yang ada di Patikraja, Kabupaten Banyumas. Tata tertib sekolah MIM Sidabowa telah diterapkan kepada siswa sejak siswa masuk menjadi siswa di MIM tersebut. Dengan dijunjungnya tata tertib, disiplin siswa di MIM Sidabowa pun menjadi lebih baik. Tata tertib disana mengajarkan siswa untuk dapat menghargai waktu, seperti siswa masuk ke kelas lebih awal yaitu jam 06.30 wib untuk membaca hafalan surat Al-Quran sampai jam 07.00 wib. Sebelum istirahat siswa MIM Sidabowa diajarkan sholat dhuha bersama di masjid samping sekolah kegiatan seperti rutin dilakukan para siswa

MIM Sidabowa. Tidak itu saja tata tertib di MIM Sidabowa yang membuat siswa disiplin. Contoh lain tata tertib disana adalah siswa masuk ke kelas harus melepas sepatu dan menaruhnya di luar kelas yang sudah tersedia rak untuk menaruh sepatu. Hal seperti inilah yang membuat kelas akan lebih bersih dan nyaman untuk melaksanakan pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, MIM Sidabowa memiliki tata tertib kedisiplinan yang cukup baik. Maka fokus penelitian ini membahas tentang penerapan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MIM Sidabowa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MIM Sidabowa?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MIM Sidabowa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan di MIM Sidabowa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan di MIM Sidabowa.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak adalah untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi dalam penerapan tata tertib untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah siswa dapat membentuk kepribadian disiplin yang baik melalui penerapan tata tertib kedisiplinan yang sudah diterapkan di sekolah dan juga sebagai acuan bagi guru dalam membina siswa untuk menerapkan tata tertib kedisiplinan di sekolah. Memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka meningkatkan tata tertib kedisiplinan sekolah sehingga diharapkan siswa mampu membentuk kepribadian yang disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat Peneliti

Sebagai saran bagi peneliti untuk menambah pengetahuannya tentang tata tertib kedisiplinan dan melatih peneliti untuk berpikir kritis.

